

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Salah satu karakteristik komunikasi massa adalah *feedback* yang tertunda dari komunikan, sehingga komunikator (dalam hal ini adalah media televisi Kompas TV) tak dapat mengetahui *feedback* (dalam hal ini adalah persepsi) dan komunikan (dalam hal ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI).

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI tentang objektivitas pemberitaan di Kompas TV, maka hasil jawaban responden dalam kuesioner yang disebar akan diimplikasikan dengan teori objektivitas pemberitaan.

Sejatinya setiap media dimanapun dapat menjaga keobjektivitasannya dalam mencari dan menyebarkan berita, sehingga khalayak dapat mengetahui kabar yang sebenarnya. Namun pada penelitian ini saya tidak memfokuskan pada bagaimana Kompas TV menayangkan berita melainkan ingin mencari tahu bagaimana persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI sebagai responden memandang berita di Kompas TV, apakah objektif, cukup objektif, kurang objektif atau bahkan tidak objektif.

Dari ke-13 indikator yang berbuah menjadi 26 butir pertanyaan di kuesioner ini, ada 10 indikator yang disetujui oleh responden, dan 3 indikator yang masih diragukan oleh reponden. Namun setelah persentase total hasil jawaban dari 26 pertanyaan di rata-ratakan, ditemukan bahwa tingkat objektivitas pemberitaan menurut persepsi 78 orang mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi UPI angkatan 2012 hingga 2015 adalah sebesar **72,52%**. Jika ditarik garis kontinum maka hasil jawaban responden berada dalam rentang nilai 68% s/d 84%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden berpendapat bahwa Kompas TV masih termasuk media yang menayangkan berita secara objektif.

Walau dalam beberapa indkator adayang bernilai negatif yakni mengenai beberapa berita yang disiarkan memiliki tingkat sensasionalitas yang tinggi, namun hal tersebut masih bisa diimbangi oleh indikator indikator pendukung objektivitas berita yang lainnya.

1.2 Implikasi

Manfaat dari penelitian ini bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi adalah untuk mengembangkan kemampuan dalam komunikasi massa. Seperti yang kita ketahui bahwa komunikasi massa berbeda dengan komunikasi pada umumnya, yang *feedback* dari komunikannya dapat langsung diketahui. Karena salah satu karakteristik komunikasi massa adalah *delay* dalam *feedback*-nya, karena lebih bersifat komunikasi satu arah dimana komunikator dalam hal ini adalah media pada dasarnya hanya memberi informasi, tak ada komunikasi transaksional secara langsung antara komunikator dan komunikan.

Karena komunikasi sangat berkaitan erat dengan media, maka pengetahuan soal pandangan atau *feedback* khalayak sangatlah penting, sehingga dapat menjadi pelajaran bagaimana semestinya media membentuk persepsi yang baik dalam masyarakat.

Dengan demikian penulis berharap setiap media dapat meyangkan atau memberikan informasi seobjektif mungkin, karena informasi adalah hal yang paling vital yang dibutuhkan oleh setiap pihak, baik individu maupun kelompok.

1.3 Rekomendasi

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan yang dapat disempurnakan oleh penelitian berikutnya. Pada penelitian ini penulis mengalami kesulitan dalam menerapkan indikator-indikator teori kedalam butir-butir pertanyaan yang menyebabkan responden sulit mencerna pertanyaan yang diajukan penulis. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan jawaban yang diberikan responden adalah jawaban yang bias, namun setelah beberapa kali penulis merubah pertanyaan akhirnya dapat dimengerti oleh responden.

Hasil penelitian ini hanya berupa gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa dalam memandang objektivitas berita di Kompas TV, sehingga tidak bersifat mendalam melainkan hanya mengupas dari pandangan penonton berita saja.